



No. 029/GLP/DIR/V/2021

Jakarta, 25 Mei/May 2021

Lampiran : Bukti Iklan Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan 2020  
*Attachment Advertising Proof of Announcement 2020 Audited Consolidated Financial Statements*

Kepada Yth./To:

**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal  
Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”)**

Gedung Soemitro Djojohadikusumo, Lantai 2  
Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4

**Up./Attention: Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa**

**Direksi**

**PT Bursa Efek Indonesia (“IDX”)**

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53

Jakarta 12190

**Up./Attention: Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 3**

**Perihal: Penyampaian Bukti Iklan  
Publikasi Laporan Keuangan  
Konsolidasian Auditan 2020  
PT Graha Layar Prima Tbk.**

**Re. : *Submission for Advertising Proof of  
Publication Announcement of the 2020  
2019 Audited Consolidated Financial  
Statement of PT Graha Layar Prima Tbk.***

Dengan Hormat,

*Dear Sirs,*

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. X.K.2. tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik; Peraturan IDX No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi; Surat OJK No: S-92/D.04/2020 tanggal 18 Maret 2020 tentang Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham; dan Surat Keputusan Direksi IDX No: Kep-00089/BEI/10-2020 tanggal 15 Oktober 2020 tentang Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, bersama ini kami sampaikan bukti iklan atas publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan PT Graha Layar Prima Tbk. (“**Perseroan**”) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diterbitkan melalui Koran International Media pada tanggal 25 Mei 2021.

*In compliance with Bapepam-LK Regulation No. X.K.2. concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies; IDX Regulation No. I-E concerning Obligation for Information Submission; OJK Letter No: S-92/D.04/2020 dated 18 March 2020 regarding Relaxation of the Obligation to Submit Reports and Implementation of General Meeting of Shareholders; and Board of Directors Letter of IDX No: Kep-00089/BEI/10-2020 dated 15 October 2020 regarding Relaxation of Reporting Deadline for Financial Statements and Annual Report, with this letter we hereby submit an advertisement proof of publication the Audited Consolidated Financial Statements of PT Graha Layar Prima Tbk. (the “**Company**”) for the year ended on 31 December 2020, which has been published on International Media Newspaper dated 25<sup>th</sup> May 2021.*

Laporan Keuangan ini juga telah kami unggah pada situs website Perseroan.

*The said Financial Statement has been published on the Company’s website.*



Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. *Thus we convey this information, thank you kindly for your attention.*

Hormat kami/*Sincerely,*  
**PT GRAHA LAYAR PRIMA, Tbk.**

  
**Yeo, Deoksu**  
**Direktur/*Director***

## Febri Diansyah Ingatkan Pimpinan KPK soal Wejangan Jokowi soal Nasib Novel Dkk

JAKARTA (IM) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta agar Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) dalam rangka alih status menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) tidak dijadikan dasar untuk memberhentikan 75 pegawai KPK yang tidak lolos TWK.

Salah satu dari 75 pegawai KPK yang dikabarkan tidak lolos TWK yakni penyidik senior KPK, Novel Baswedan.

Penggiat Anti Korupsi Febri Diansyah mempertanyakan arahan Jokowi tersebut. Pasalnya sudah hampir tujuh hari, arahan tersebut belum juga ditindaklanjuti.

“Sudah 7 hari sjk Presiden smpaikan arahan ttg #75PegawaiKPK (17-24 Mei 2021),” tulis Febri melalui akun twitternya @febridiansyah dikutip Senin (24/5).

Mantan Juru Bicara lembaga antirasuah itu mempertanyakan apa yang telah dilakukan Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Badan Kepegawaian Negara (BKN) dan pimpinan KPK soal arahan Presiden itu.

“Apakah masih akan lempar tejawab, atau sudah ada tindakan signifikan? Jelaskalah ke publik,” ungkapnya.

Febri menilai arahan Presiden Jokowi tentang nasib 75 pegawai KPK secara prinsip ada aspek yang positif. Namun, kredibilitas implementasi pernyataan tersebut adalah ujian sesungguhnya.

“Apakah dipatuhi atau brhenti pd pernyataan. Kt perlu ingatkan terus..,” lanjut cuitan Febri. ● me

## Jumhur Hidayat Hadirkan Saksi Ahli Bahasa ke Persidangan

JAKARTA (IM) - Terdakwa kasus penyebaran berita bohong, Jumhur Hidayat menghadirkan Ahli Bahasa dari Universitas Pancasila, Yamin, di sidang lanjutan di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan (Jaksel), Senin (24/5).

Sidang digelar di ruang utama PN Jakarta Selatan, dipimpin Ketua Majelis Hakim, Agus Widodo, dihadiri Jaksa Penuntut Umum, Penasihat Hukum, dan terdakwa Jumhur Hidayat serta saksi Ahli Bahasa, Yamin.

Penasihat hukum Jumhur dari LBH Jakarta, Oky Wiratama mengatakan, dalam sidang, ahli meringankan yang dihadirkan pihaknya itu menjelaskan tentang pendekatan secara gramatikal dan objektif dalam menganalisis pernyataan Jumhur. Dari pendekatan tersebut, diketahui kalau postingan Jumhur itu tak semuanya memiliki sisi negatif.

“Dari kalimat postingan Pak Jumhur ini, beliau (Ahli Bahasa) mengatakan kalimat tersebut (pernyataan Jumhur) kalimat partikular, yakni ada kalimat “yang” dan maknanya tidak semua berarti Omnibus Law itu menurut ahli bahasa tidak semua buruk, intinya seperti itu karena kan spesifik,” ujarnya pada wartawan usai sidang, Senin (24/5).

Khususnya, kata dia, terkait pernyataan buruh ber-

salu tolak Omnibus Law yang akan dijadikan bangsa kuli dan penjajah.

Selain itu, setiap kalimat, khususnya terkait postingan Jumhur harus dilihat berdasarkan tiga aspek, yakni aspek konteks, konten, dan korteks

“Jadi, kontennya seperti apa, apa yang melatarbelakangi seseorang akhirnya menulis kalimat tersebut dan ini hanya bisa dipahami oleh orang yang menulis itu sendiri. Tak bisa seorang ahli juga menafsirkannya terlalu jauh,” tuturnya.

Sementara itu, Jumhur menambahkan, ada satu hal menarik dari pernyataan Ahli Bahasa dari UP itu terkait kata-kata “UU ini memang utk INVESTOR PRIMITIF dari RRC dan PENGUSAHA RAKUS”. Artinya, perkataan itu bisa menimbulkan ketertinggalan, khususnya bagi investor primitif dan pengusaha rakus.

“Pertanyaan saya, jadinya saya masuk ke penjara ini berarti ada yang tersinggung, kan gitu kira-kira, setuju saya di sini saya sedang melawan pemerintah atau melawan negara, kenapa negara harus tersinggung gitu loh. Idealnya tak boleh tersinggung karena yang saya maksud itu pengusaha rakus, pengusaha primitif, kalau pengusaha enggak primitif rileks aja kira-kira gitu lah,” katanya. ● han

# 2 | Polhukam

IDN/ANTARA



**RAKER MENSOS DENGAN KOMISI VIII DPR**  
Menteri Sosial Tri Rismaharini mengikuti rapat kerja dengan Komisi VIII DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (24/5). Rapat kerja tersebut membahas terkait kebijakan verifikasi dan validasi data kemiskinan di Indonesia.

## Puan Maharani Sebut Pemimpin Jangan hanya Kerja di Medsos, Sindir Siapa?

Diduga sindiran Puan ini ditujukan kepada Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo yang dianggap terlalu ambisi untuk nyapres pada Pilpres 2021.

SEMARANG (IM) – amanan DPP PDIP, Puan Ketua Bidang Politik dan Ke-Maharani menyebut seorang

pemimpin tidak hanya bekerja melalui media sosial (medsos). Menurutnya, seorang pemimpin juga harus bisa membuktikan kinerjanya di lapangan.

Hal itu disampaikan Puan saat memberikan arahan kepada kader PDIP di Panti Marhaen, Kantor DPD PDIP

Jateng, Kota Semarang, Sabtu (22/5).

Sejumlah kader PDIP Jateng, termasuk yang saat ini menjabat kepala daerah datang dalam acara itu. Terkecuali, Gubernur Jateng, Ganjar Pranowo, yang juga merupakan kader PDIP.

Puan yang saat ini menjabat sebagai Ketua DPR mengatakan PDIP telah berkali-kali menjadi pemenang dalam kontestasi politik, baik Pileg maupun Pilpres. Oleh karenanya, cucu Presiden I, Soekarno, ini pun menekankan model pemimpin yang ideal bagi PDIP.

Menurutnya, pemimpin yang ideal yang memang dilihat oleh teman-teman seperjuangan dan turut turun bersama pendukungnya di lapangan. “Pemimpin menurut saya, itu adalah pemimpin yang memang ada di lapangan dan bukan di sosmed (sosial media),” tegas Puan.

Menurut Puan, sosmed atau medsos saat ini memang diperlukan. Namun dalam berjuang, jangan hanya berhenti di sosmed saja.

“Sosmed diperlukan, media perlu. Tapi bukan itu saja! Harus nyata kerja di lapangan,” ujar Puan.

Selanjutnya ia juga men-

gaskan jika kader PDIP yang terlihat diam itu jangan dinilai tidak siap dalam menyambut kontestasi pemilu ke depan.

Puan menegaskan kader PDIP sangat siap, namun mereka mematuhi aturan partai yang mesti tegak lurus dengan perintah keta umum.

“Kita diam-diam saja kaya enggak siap. Kita siap! Hanya, kita itu partai yang tegak lurus pada aturan,” tandasnya.

Untuk itu, sudah semestinya semua kader PDIP tegak lurus pada perintah yang pada waktunya nanti akan diinstruksikan oleh Ketua Umum DPP PDIP, Megawati Soekarnoputri.

“Saya yakin bahwa bapak dan ibu ini pasti akan ikut pada arahan yang akan diputuskan pada saatnya nanti,” tegasnya.

Diduga sindiran Puan itu ditujukan kepada Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo yang memang tidak diundang dalam acara tersebut. Ganjar dinilai terlalu ambisi untuk nyapres pada Pilpres 2024 dengan menggalang kekuatan melalui medsos.

Manuver Ganjar ini ternyata tidak mendapat dukungan dari PDIP karena belum ada perintah dari Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri. ● me

## Ganjar Bertemu Megawati Sebelum Acara Konsolidasi PDIP Jateng

JAKARTA (IM) - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo ternyata bertemu dengan Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri sebelum acara konsolidasi PDIP di Jawa Tengah (Jateng), yang dirinya tidak diundang.

Menurut Ganjar, pertemuannya dengan Megawati pada Jumat 21 Mei 2021 lalu itu untuk bersilaturahmi dalam momentum Idul Fitri 1442 Hijriah.

“Jumat sore kemarin, saya halal bihalal,” kata Ganjar, Senin (24/5).

Dalam pertemuan itu, Ganjar memberikan lukisan bergambar Megawati karya seniman Djoko Susilo.

Pertemuan itu sebelumnya terungkap dari vlog Ganjar yang diunggah sejumlah akun Instagram, di antaranya akun milik Djoko Susilo, djokosusilo\_painting dan akun fanbase masganjar\_.

“Mengantar lukisan untuk Ibu Mega. Semoga senang Bu. Sehat selalu Ibu,” demikian tulis akun Instagram masganjar\_.

Lukisan itu menampilkan Megawati dikelilingi banyak anak-anak. Presiden kelima ini tampak tersenyum dalam lukisan tersebut.

“Pak Djoko lukisan sudah diterima Ibu. Ibu senang banget gambar anaknya ceria-ceria. Monggo Bu, ke Pak Djoko

pesan apa Bu,” kata Ganjar.

“Pak Djoko matur nuwun nggih, sesuai seperti yang saya inginkan. Sekali lagi matur nuwun,” kata Megawati.

Pertemuan ini terjadi sehari sebelum acara pengarahannya dan konsolidasi DPD PDIP Jawa Tengah yang digelar tanpa mengundang Ganjar.

Ketua DPD PDIP Jawa Tengah Bambang Wuryanto mengatakan Ganjar memang tak diundang lantaran dinilai sudah kelewat.

“Tidak diundang. Wis kemajon (kelewatan), yen kowe pinter, ojo keminter (bila kamu pintar, jangan sok pintar),” kata Bambang, Minggu (23/5). ● me



## LAPORAN KEUANGAN PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

www.cgv.id

Alamat : Gedung A Central Lt. 26 Jl. Jendral Sudirman Kav 48A, RT/RW : 05/04, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan Phone : +62 21 2253 6090

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				2020		2019	
ASET	2020	2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	2020	2019		
<b>Aset lancar</b>			<b>LIABILITAS</b>				
Kas dan setara kas	56.205.589	84.678.006	<b>Liabilitas jangka pendek</b>	599.850.045	154.010.050		
Piutang usaha dan piutang lain-lain	41.987.378	158.425.191	Pinjaman bank jangka pendek	9.327.516	82.273.058		
Persediaan	21.916.710	23.106.214	Utang usaha	147.174.356	173.519.132		
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	17.140.383	21.646.639	Akrual dan utang lain-lain	-	-		
Pajak dibayar dimuka	9.325.009	2.755.694	Utang pajak:	-	-		
			- Pajak penghasilan badan	48.526	6.207.074		
			- Pajak lainnya	4.937.301	22.974.551		
			Liabilitas derivatif	13.656.814	15.444.480		
			Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:	-	204.085.000		
			- Pinjaman bank	106.267.148	-		
			- Liabilitas sewa	-	-		
<b>Total aset lancar</b>	<b>146.575.069</b>	<b>290.611.744</b>	<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>881.261.706</b>	<b>658.513.345</b>		
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Uang muka pembelian aset tidak lancar	34.532.380	32.308.949	Liabilitas sewa	739.431.951	-		
Aset tetap	1.250.045.275	1.432.675.499	Kewajiban imbalan kerja	16.244.786	14.977.209		
Aset hak guna	847.515.180	-					
Biaya dibayar dimuka	21.394.907	119.436.350					
Aset pajak tangguhan	91.471.240	3.698.128					
Aset tidak lancar lainnya	41.760.162	38.587.298					
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>2.286.719.144</b>	<b>1.626.706.224</b>	<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>755.676.737</b>	<b>14.977.209</b>		
			<b>Total liabilitas</b>	<b>1.636.938.443</b>	<b>673.490.554</b>		
			<b>EKUITAS</b>				
			Modal saham	601.883.608	601.883.608		
			Tambahan modal disetor	1.118.342.981	1.118.342.981		
			Akumulasi kerugian	(923.885.098)	(476.411.298)		
			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	796.341.491	1.243.815.291		
			Kepentingan nonpengendali	14.279	12.123		
			<b>Total ekuitas</b>	<b>796.355.770</b>	<b>1.243.827.414</b>		
<b>Total aset</b>	<b>2.433.294.213</b>	<b>1.917.317.968</b>	<b>Total liabilitas dan ekuitas</b>	<b>2.433.294.213</b>	<b>1.917.317.968</b>		

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)						
	Distribusikan kepada pemilik entitas induk				Kepentingan nonpengendali	Total ekuitas
	Modal saham	Tambahan modal disetor	Akumulasi kerugian	Total		
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>	<b>601.883.608</b>	<b>1.118.342.981</b>	<b>(559.796.337)</b>	<b>1.160.430.252</b>	<b>7.583</b>	<b>1.160.437.835</b>
Laba tahun berjalan	-	-	83.341.717	83.341.717	4.416	83.346.133
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	43.322	43.322	124	43.446
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	83.385.039	83.385.039	4.540	83.389.579
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>601.883.608</b>	<b>1.118.342.981</b>	<b>(476.411.298)</b>	<b>1.243.815.291</b>	<b>12.123</b>	<b>1.243.827.414</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	(445.830.743)	(445.830.743)	2.111	(445.828.632)
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(1.643.057)	(1.643.057)	45	(1.643.012)
Total (kerugian)/penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(447.473.800)	(447.473.800)	2.156	(447.471.644)
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>601.883.608</b>	<b>1.118.342.981</b>	<b>(923.885.098)</b>	<b>796.341.491</b>	<b>14.279</b>	<b>796.355.770</b>

Catatan :  
\* Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisona, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) dengan opini tanpa modifikasi (pendapat wajar tanpa pengecualian), dalam laporannya tertanggal 21 Mei 2021.

\*\* Informasi keuangan tersebut di atas tidak mencakup catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Jakarta, 25 Mei 2021

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
Direksi

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
Arus kas dari aktivitas operasi	2020	2019
Penerimaan dari pelanggan	382.809.549	1.431.838.788
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(346.545.133)	(962.377.726)
Pembayaran kepada karyawan	(105.910.236)	(162.751.345)
Kas yang dihasilkan dari operasi	(69.645.820)	306.709.717
Penghasilan bunga yang diterima	4.379.684	1.073.860
(Pembayaran)/penerimaan dari kontrak swap	(6.003.643)	-
Pembayaran untuk biaya keuangan	(9.910.167)	(16.003.566)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(12.325.347)	(34.484.119)
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(93.505.293)</b>	<b>257.295.892</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>		
Pembelian aset tetap	(102.319.092)	(318.504.271)
Pembelian aset takberwujud	(17.035.561)	(2.698.274)
Hasil dari penjualan aset tetap	1.940.583	16.601
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(117.414.070)</b>	<b>(321.185.944)</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>		
Penerimaan dari pinjaman bank	260.000.000	341.780.000
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(55.053.054)	-
Pembayaran pinjaman bank	(22.500.000)	(234.859.514)
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>182.446.946</b>	<b>106.920.486</b>
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(28.472.417)	43.030.434
Kas dan setara kas pada awal tahun	84.678.006	41.647.572
Kas dan setara kas pada akhir tahun	56.205.589	84.678.006